

**USULAN MODEL HUBUNGAN ANTAR  
STAKEHOLDER DALAM KOORDINASI  
PENANGANAN BENCANA DI KOTA PADANG**

Oleh :

**RINGGA SRI RAHAYU AGUSTIA**



**JURUSAN TEKNIK INDUSTRI  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2017**

## ABSTRAK

*Sumatera Barat terletak dihadapan jalur pertemuan dua lempeng bumi yaitu Lempeng Eurasia dan Lempeng Indo-Australia serta terletak di jalur cincin api yang berisiko terhadap bencana. Kota Padang merupakan Ibu Kota Provinsi Sumatera Barat yang memiliki potensi tinggi dalam terkena bencana. Kota Padang memiliki jumlah korban meninggal terbanyak pada saat terjadi bencana gempa bumi pada tahun 2009 dibandingkan dengan kota maupun kabupaten lainnya di Sumatera Barat. Meskipun demikian, berdasarkan Rencana Strategi Satuan Kerja Perangkat Daerah BPBD Provinsi Sumatera Barat (2016), diketahui bahwa koordinasi antara instansi pemerintah terkait dalam penanggulangan bencana di Sumatera Barat pada tahap pra bencana, tanggap darurat dan tahap pasca bencana masih memiliki kendala. Hal ini didukung dengan pendapat Kasi Kedaruratan BPBD Kota Padang bahwa partisipasi instansi terkait penanggulangan bencana yang masih kurang. Hal ini dapat mengakibatkan terjadinya ketidakmerataan pembagian logistik pada lokasi bencana karena terjadinya penumpukan pada lokasi tertentu maupun penyaluran bantuan yang terlambat sampai ke lokasi. Untuk menyelesaikan permasalahan ini maka perlu adanya perbaikan koordinasi dalam penanggulangan bencana di Kota Padang.*

*Penelitian ini dilakukan dengan mengusulkan stakeholder yang tepat sesuai dengan metode 3PR (public, private, and people relationship). Seluruh stakeholder akan menetukan Indikator Keberhasilan Penanggulangan Bencana (IKPB) yang paling dibutuhkan di Kota Padang agar kegiatan penanggulangan bencana menjadi lebih baik dan terarah dengan menggunakan metode FAHP. Setelah itu akan diidentifikasi peranan stakeholder berdasarkan Indikator Keberhasilan Penanggulangan Bencana (IKPB). Kemudian akan diusulkan bentuk bagan koordinasi stakeholder yang terkait dalam penanggulangan bencana di Kota Padang dengan menggunakan metode ISM.*

*Usulan model hubungan dalam koordinasi penanggulangan bencana di Kota Padang terdiri dari 2 level. Level dasar (level 1) terdiri dari 5 stakeholder, yaitu Semen Padang, Asuransi, Muhammadiyah, LPP TVRI, dan Universitas Andalas. Level tertinggi, yaitu level kedua terdiri dari 3 stakeholder yaitu BPBD Kota Padang, Dinas Sosial Kota Padang dan Dinas Kesehatan Kota Padang. Berdasarkan hal tersebut maka pemegang tanggung jawab terbesar dalam model hubungan antar stakeholder dalam koordinasi penanggulangan bencana di Kota Padang adalah sektor public sedangkan sektor private dan people sebagai pendukung di dalam menyukseskan kegiatan penanggulangan bencana di Kota Padang.*

**Kata Kunci:** Bencana, Indikator Keberhasilan Penanggulangan Bencana (IKPB), Model hubungan, Stakeholder

## **ABSTRACT**

*West Sumatra was located in front of track meeting of two tectonic plates, named the Eurasian Plate and Indo-Australian plate and it is also located in the path of the fire ring at risk to disasters. Padang is the capital of West Sumatra Province which has high potential in the disaster. Padang has the highest number of deaths during the earthquake disaster in 2009 compared to other cities and districts in West Sumatra. Nevertheless, based on the Regional Strategic Work Plan BPB West Sumatra (2016), it is known that coordination between relevant government agencies in disaster management in West Sumatra in the pre-disaster stage, emergency response and post-disaster phase still have constraints. This is supported by the opinion of Head of Emergency Agency in BPBD Padang that the participation of agencies related to disaster management is still lacking. This may result in inequality of logistics sharing at the disaster site due to accumulation in certain locations as well as delayed distribution of aid to the site. To solve this problem it is necessary to improve the coordination in disaster management in Padang City.*

*This research is conducted by proposing appropriate stakeholders in accordance with 3PR method (public, private, and people relationship). All stakeholders will determine the most important Indicators of Disaster Response (IKPB) in Padang so that disaster management activities will be better and directed by using FAHP method. After that, it will be identified the role of stakeholders based on the Indicators of Successful Disaster Management (IKPB). Then it will be proposed a form of stakeholder coordination chart related to disaster management in Padang by using ISM method.*

*The proposed relationship model in disaster management coordination in Padang City consists of 2 levels. The basic level (level 1) consists of 5 stakeholders, namely Semen Padang, Insurance, Muhammadiyah, LPP TVRI, and Andalas University. The highest level, the second level consists of 3 stakeholders, namely BPBD Kota Padang, Padang City Social Service and Padang City Health Office. Based on the above, the biggest holder of responsibility in the model of relationships among stakeholders in the coordination of disaster management in Padang is the public sector while the private sector and people as a supporter in the success of disaster management activities in the city of Padang.*

**Keywords :** *Disasters, Indicators of Successful Disaster Management (IKPB), Relationship models, Stakeholder*